

# **ANALISIS RASIO KEUANGAN KPRI WIRA BHAKTI SMP NEGERI 1 KALIWIRO WONOSOBO**

**Tisna Hendraswari**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

cahya.umpwr@gmail.com

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui kondisi keuangan KPRI Wira Bhakti SMP Negeri 1 Kaliwiro Wonosobo dilihat dari rasio keuangan likuiditas terutama Current Ratio (CR) dan Quick Ratio (QR), (2) Mengetahui kondisi keuangan KPRI Wira Bhakti SMP Negeri 1 Kaliwiro Wonosobo dilihat dari rasio keuangan leverage terutama Total Debt to Equity Ratio (TDER) dan Total Debt to Total Assets (TDTA), (3) Mengetahui kondisi keuangan KPRI Wira Bhakti SMP Negeri 1 Kaliwiro Wonosobo dilihat dari rasio aktivitas terutama Total Assets Turn Over (TATO) dan Working Capital Turn Over (WCTO), dan (4) Mengetahui kondisi keuangan KPRI Wira Bhakti SMP Negeri 1 Kaliwiro Wonosobo dilihat dari rasio Profitabilitas terutama Rate of Return on Total Assets (ROA), Rate of Return on Investment (ROI) dan Rentabilitas Modal Sendiri (RMS). Penelitian ini bersifat studi kasus yaitu meneliti kejadian yang ada di KPRI Wira Bhakti SMP Negeri 1 Kaliwiro Wonosobo. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, interview dan dokumentasi. Dalam menganalisis data penulis menggunakan teknik analisis kualitatif. Setelah data terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis/ diolah. Metode pengolahan data yang dipergunakan di dalam penelitian ini adalah metode non statistik, yaitu dengan menggunakan rumus-rumus rasio keuangan. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil bahwa rasio likuiditas yang terdiri dari current rasio dan quick rasio serta rasio leverage yang terdiri dari Total Debt to Equity Ratio dan Total Debt to Total Capital Assets dalam kondisi baik karena rasionya lebih tinggi dari standar rasio industri. Rasio aktivitas yang terdiri dari Total assets turn over dan Working capital turn over beserta rasio profitabilitas yang terdiri dari Rate of return on total assets, Rate of return on investment dan Rate of return on net worth atau Rentabilitas modal sendiri tidak baik karena rasionya lebih rendah dari standar rasio industri.

**Kata Kunci : Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Profitabilitas**

## **A. PENDAHULUAN**

Keberhasilan perusahaan/koperasi termasuk Koperasi Pegawai Negeri (KPRI) "merupakan cerminan prestasi manajemen pada satu periode tertentu" (Sutrisno, 2000: 255). Keberhasilan KPRI salah satu indikatornya adalah kondisi rasio keuangan yang baik. Rasio keuangan dikatakan baik jika dapat memenuhi

minimal standar rasio industri. Rasio keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan yaitu neraca dan laporan rugi laba.

Rasio keuangan meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas/laverage, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas (Riyanto, 1999 : 331). Rasio likuiditas dapat dilihat dari current Ratio (CR) dan Quick Ratio (QR), Rasio leverage dapat dilihat dari Total Debt to Equity Ratio (TDER) dan Total Debt to Total Capital Assets (TDTCA), Rasio aktivitas dapat dilihat dari Total assets turn over (TATO) dan Working capital turn over (WCTO), dan Rasio profitabilitas/rasio keuntungan dapat dilihat dari Rate of return on total assets (ROA), Rate of return on investment (ROI), dan Rate of return on net worth atau Rentabilitas modal sendiri (RMS).

Cara menilai apakah rasio keuangan itu baik atau tidak, dapat dengan “Membandingkan rasio-rasio suatu perusahaan dengan rasio-rasio kelompok perusahaan yang sejenis (rasio industri) “ (Sutrisno, 2000 : 257). Current ratio (CR) adalah kemampuan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar. Rumus untuk menghitung  $CR = \text{Aktiva Lancar} / \text{Hutang lancar}$ . Quick ratio (QR) adalah kemampuan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar yang lebih likuid (quick assets). Rumus untuk menghitung  $QR = (\text{Kas} + \text{Efek} + \text{Piutang}) / \text{Utang lancar}$ . Total debt to equity ratio (TDER) adalah bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan utang. Rumus untuk menghitung  $TDER = (\text{Utang lancar} + \text{Utang jangka panjang}) / \text{Jumlah modal sendiri}$ . Total debt to total assets (TDTA) adalah beberapa bagian dari keseluruhan kebutuhan dana yang yang dibelanjai dengan utang atau beberapa bagian dari aktiva yang digunakan untuk menjamin utang. Rumus untuk menghitung  $TDTA = (\text{Utang lancar} + \text{Utang jangka panjang}) / \text{Jumlah modal atau aktiva}$ . Total assets turn over (TATO) adalah kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan revenue. Rumus untuk menghitung  $TATO = \text{Penjualan netto} / \text{Jumlah aktiva}$ .

Working capital turn over (WCTO) adalah kemampuan modal kerja (netto) berputar dalam suatu periode siklus kas (cash cycle) dari perusahaan. Rumus untuk menghitung WCTO =  $\text{Penjualan netto} / (\text{Aktiva lancar} - \text{Hutang lancar})$ . Rate of return on assets (ROA) adalah kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor (pemegang obligasi + saham). Rumus untuk menghitung ROA =  $\text{EBIT} / \text{Jumlah aktiva}$ . Rate of return on investmen (ROI) adalah kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. Rumus untuk menghitung ROI =  $\text{EAT} / \text{Jumlah aktiva}$ . Rate of return on owners (rate of return on net worth) atau rentabilitas modal sendiri (RMS) adalah kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham preferen dan saham biasa. Rumus untuk menghitung RMS =  $\text{EAT} / \text{Jumlah modal sendiri}$ .

Dari hasil perhitungan rasio keuangan tersebut di bandingkan dengan standar rasio industry. Jika lebih tinggi dari standar rasio industry berarti rasio keuangan baik atau sebaliknya.

Standar umum atau rata-rata industri untuk keperluan analisis dalam penelitian ini sebagai berikut :

o	Jenis Rasio Keuangan	Standar umum atau rata-rata industri
	Rasio likuiditas a. <i>Current Ratio</i> b. <i>Quick Ratio</i>	1,6 0,90
	Rasio Lverage a. <i>Total debt to equity ratio (TDER)</i> b. <i>Total debt to total assets (TDTA).</i>	1,25 1,00
	Rasio Aktivitas a. <i>Total Assets Turnover</i> e. <i>Working Capital Turnover</i>	1,1 kali 6 kali
	Rasio Rentabilitas a. <i>Return on Assets</i> b. <i>Return on Investment</i> c. <i>Return on Equity</i>	4,01% 5,08 % 8,32 %

Permasalahan yang timbul dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kondisi keuangan KPRI Wira Bhakti SMP Negeri I Kaliwiro Wonosobo dilihat dari rasio likuiditas, leverage, aktivitas dan profitabilitas ?. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kondisi keuangan KPRI Wira Bhakti SMP Negeri I Kaliwiro Wonosobo dilihat dari rasio likuiditas, leverage, aktivitas dan profitabilitas.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Sumirat tahun 2002 dengan judul Analisis Rasio Keuangan Pada KPRI Husada Kebumen, diperoleh hasil analisis bahwa tingkat rasio likuiditas dan leverage baik, tetapi untuk rasio aktivitas dan keuntungan kurang baik. Penelitian lain dari Epri Ayu Hapsari, tahun 2007, dengan judul Analisis Rasio Keuangan Untuk Meprediksi Pertumbuhan Laba, diperoleh hasil bahwa variabel Total Asset Turnover (TAT), Net Profit Margin(NPM) dan Gross Profit Margin (GPM) secara persial berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan variabel Working Capital to Total Asset (WCTA), Current Liabilities To Inventory (CLI) dan Operating Income to Total Assets (OITL) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Keenam variabel yang digunakan dalam penelitian ini (WCTA, CLI, OITL, TAT, NPM dan GPM) secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Kemampuan prediksi dari keenam variabel secara simultan adalah sebesar 12,6%.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di KPRI Wira Bhakti SMP Negeri I Kaliwiro Wonosobo, pada bulan April Mei 2013. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif bersifat *ex-post facto*. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan studi kasus di KPRI Wira Bhakti SMP Negeri I Kaliwiro Wonosobo.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode observasi, interview dan dokumentasi. Analisis data berupa analisis kualitatif dengan rumus keuangan. Dari hasil analisis dibandingkan dengan standar rasio industry.

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis dibandingkan dengan standar rasio industri sebagai berikut

No	Jenis Rasio Keuangan	Standar Rasio Industri	Hasil Analisis Rasio Keuangan	Baik/Tidak
1	Rasio likuiditas <i>a. Current Ratio</i> <i>b. Quick Ratio</i>	1,6 0,90	90,93 90,93	Sgt baik Sgt baik
2	Rasio Leverage <i>a. Total debt to equity ratio (TDER)</i> <i>b. Total debt to total assets (TDTA).</i>	1,25 1,00	0,01 0,01	Baik Baik
	Rasio Aktivitas <i>a.Total Assets Turnover</i> <i>e.Working Capital Turnover</i>	1,1 kali 6 kali	0,84 kali 0,97 kali	Tdk baik Tdk baik
4	Rasio Rentabilitas <i>a.Return on Assets</i> <i>b. Return on Investment</i> <i>c. Return on Equity</i>	4,01% 5,08 % 8,32 %	3% 3% 3%	Tdk baik Tdk baik Tdk baik

Dengan melihat perbandingan tersebut hasilnya bahwa CR baik karena CR jauh lebih tinggi dari standar rasio industry. CR baik karena jauh lebih tinggi dari standar rasio industry. TDER baik karena jauh lebih tinggi dari standar rasio industry. TDTA baik karena jauh lebih tinggi dari standar rasio industry. TATO tidak baik karena di bawah dari standar rasio industry WCTO tidak baik karena jauh lebih rendah dari standar rasio industry ROA tidak baik karena lebih rendah dari standar rasio industry ROI tidak baik karena lebih rendah dari standar rasio industry. RMS tidak baik karena lebih rendah dari standar rasio industry.

### D. KESIMPULAN DAN SARAN

Rasio likuiditas (CR dan QR) dan rasio leverage (TDER dan TDTA) baik karena kedua rasio itu lebih tinggi dari rasio standar industry. Rasio aktivitas (TATO dan WCTO) dan rasio profitabilitas (ROA, ROI dan RMS) tidak baik karena kedua rasio tersebut lebih rendah dari standar rasio industry.

Saran adalah agar KPRI meningkatkan profitabilitas dengan jalan meningkatkan turn over total aktiva maupun modal kerja.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ace Partadiredja. 1995. *Manajemen Koperasi*. Cetakan Keempat. Jakarta : Penerbit Bhratara.
- Marzuki, 1977. *Metode Penelitian*. Jakarta
- Nur Fatah, 1989; *Pembelanjaan Perusahaan Manajemen Keuangan*; Yogyakarta, Lukman.
- Riyanto Bambang; 1999; *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta : Penerbit BPFE UGM.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi , Arikunto. 2006. *Metode Penelitian*. Yogyakarta
- Sutrisno. 2000. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Penerbit Ekonisia.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012, tentang Perkoperasian. Jakarta : Sinar Grafika